

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, atau dapat diartikan bahwa penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian diantaranya cara pandang subjek yang diteliti, tingkah laku dan lain-lain yang dituangkan dalam bentuk kata-kata. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>1</sup>

Pada hakikatnya penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data bersifat deskriptif dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi yang rinci dan aktual dan melukiskan realita yang ada. Penelitian dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap orang di dalam lingkungannya, berinteraksi secara langsung baik kepada subjek penelitian maupun orang-orang disekitarnya, berusaha untuk memahami sudut pandang mereka terhadap dunia sekitarnya dengan tujuan mencoba menggali, memahami sudut pandang dan pengalaman mereka dalam rangka untuk memperoleh informasi yang diperlukan.<sup>2</sup> Creswell menyatakan

*“Qualitatif research is a means for exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problem. The process of research involves emerging questions and procedures; collecting data in the participants setting; analyzing the data inductively, building from particulars to general themes; and making interpretations of the meaning of data. The final written report has a flexible writing structure”.*

(Penelitian kualitatif adalah sarana untuk menggali dan memahami makna individu atau kelompok yang terkait dengan masalah sosial atau manusia. Proses penelitian melibatkan pertanyaan dan prosedur yang muncul; mengumpulkan data dalam pengaturan peserta; menganalisis data secara induktif, membangun dari hal-hal

---

<sup>1</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet.1, (Jakarta: Gaung Persada, 2009) 11

<sup>2</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian*, 51

khusus hingga tema umum; dan membuat interpretasi makna data. Laporan tertulis akhir memiliki struktur penulisan yang fleksibel)<sup>3</sup>

Menurut Maleong, penelitian kualitatif menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik dalam upaya membangun pandangan yang rinci, disusun dengan kata-kata, gambaran yang rumit dan menyeluruh.<sup>4</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu salah satu metode penelitian yang berusaha untuk memberikan gambaran dan menjelaskan objek sesuai kenyataan yang terjadi.<sup>5</sup>

## B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah penting karena dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>6</sup> Oleh karena itu, peneliti harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Dalam penelitian ini peneliti hadir langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus untuk mengumpulkan data penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu manajemen pendidikan untuk membentuk sikap kemandirian santri.

## C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini berlokasi di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus. Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan bahwa di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus telah memiliki manajemen yang baik dan optimal dalam menjalankan pendidikan Islam berbasis pondok pesantren yang dapat menjadi role model bagi lembaga pendidikan Islam lainnya. Selain itu, terdapat banyak program yang bertujuan untuk

---

<sup>3</sup> Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) 43

<sup>4</sup> Moleong, L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) 6

<sup>5</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 157

<sup>6</sup> Moleong, L.J. *Metodologi Penelitian*. 87

membentuk kemandirian santri, khususnya yang menjadi ciri khas dan keunikan programnya ada pada program *kidmah* yang dilaksanakan dengan berbagai kegiatan yang mampu memberi dampak bagi sikap kemandirian dan kedewasaan santri dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai santri untuk mencari *ridlo* dari Allah SWT melalui pengabdian pada guru atau Kyai. Program tersebut dilaksanakan dengan manajemen yang sistematis dan terencana dengan baik, sehingga dapat dijadikan rujukan bagi pesantren lainnya dalam melaksanakan suatu program pendidikan bernafaskan Islam berbasis Pondok Pesantren.

#### D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder.

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan.<sup>7</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan pengamatan terhadap pengasuh, santri, masyarakat sekitar pondok pesantren. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu pengasuh, pengajar dan santri di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.<sup>8</sup> Sehingga peneliti juga menggunakan sumber data dokumen yang meliputi: Sejarah berdirinya Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus, jumlah pengajar, jumlah santri dan data lain yang berhubungan dengan penelitian.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini ada beberapa metode yang penulis gunakan antara lain:

##### 1. Wawancara/Interview

Wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara kepada terwawancara untuk mendapatkan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan

---

<sup>7</sup> Nasution, *Metodologi Research: Penelitian Ilmiah*, Cet XIII (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 143.

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif, (Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, Cet.VII, (Kencana Prenada Media Grup, 2013), 132

sumber data.”<sup>9</sup> Tanya jawab dilakukan dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan dan subjek penelitian menjawab pertanyaan. Sebelum peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu peneliti membuat pedoman wawancara yang sesuai dengan aspek-aspek yang diteliti dengan tujuan agar proses wawancara akan lebih teratur dan terarah.

Wawancara dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, artinya wawancara dapat dilakukan dalam sekali atau beberapa kali tatap muka. Pertanyaan wawancara disusun dengan memperhatikan keleluasaan informan sehingga informan dapat memberikan informasi yang jelas dan terperinci. Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan terhadap pengasuh pesantren, pengurus, santri dan stakeholder di Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus.

## 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencatat informasi berdasarkan apa yang disaksikan selama penelitian.”<sup>10</sup> Penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung yaitu dengan cara datang langsung ke tempat tujuan observasi. Peneliti mengamati secara langsung objek yang diobservasi untuk melihat interaksi social dan program-program pembentukan sikap kemandirian santri. Selain itu juga untuk mengetahui kondisi pesantren, seperti letak geografis Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik untuk mendapatkan informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.”<sup>11</sup> Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus seperti, sejarah pondok, struktur organisasi, kurikulum, sarana dan prasarana, pengurus dan santri dan dokumen lain yang terkait dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh diharapkan dapat menjawab pertanyaan tentang manajemen

---

<sup>9</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008), 96.

<sup>10</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Cet II, (Jakarta: Grafindo, 2003), 166.

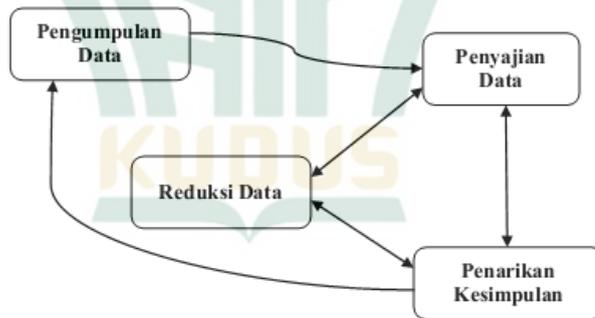
<sup>11</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 102

pendidikan dalam pembentukan karakter kemandirian santri Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus.

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis kualitatif adalah upaya yang digunakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.<sup>12</sup> Metode yang digunakan adalah metode berpikir deduktif yaitu proses berpikir yang bergerak dari pernyataan umum menuju pernyataan khusus dengan penerapan kaidah logika.<sup>13</sup> Metode berfikir deduktif dilaksanakan dengan cara menggambarkan dan menganalisis teori tentang manajemen pendidikan dalam pembentukan sikap kemandirian secara umum dan selanjutnya teori tersebut digunakan untuk melihat praktek di lapangan, sehingga diperoleh kesimpulan tentang manajemen pendidikan untuk pembentukan sikap kemandirian santri Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Remaja Kudus.

Dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion*”.<sup>14</sup> Rangkaian proses analisis data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1.**  
Proses Analisis Data<sup>15</sup>

<sup>12</sup> Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248.

<sup>13</sup> Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 249.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 246

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 337

Berdasarkan gambar di atas maka teknis dalam analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data (merangkum) yaitu dilakukan dengan cara memilih dan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya. Dalam penelitian ini peneliti mencari data akurat yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti yang diperoleh dari berbagai sumber (data primer dan sekunder).

Peneliti mengambil data untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dengan memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori yang ada. Informasi mengenai adanya manajemen pendidikan dalam mewujudkan sikap kemandirian santri Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus. Informasi diperoleh melalui wawancara dan diperkuat dengan observasi dan dokumentasi.

### **2. Penyajian Data**

Peneliti dalam menyajikan data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Yaitu dengan cara mengkaitkan antara data yang satu dengan yang lain sehingga menjadi suatu teks yang terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami dan mempermudah peneliti dalam penyelesaian penelitian.

Telaah informasi tentang manajemen pendidikan dalam mewujudkan sikap kemandirian santri Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus melalui bentuk narasi. Dari hasil telaah diharapkan dapat memperoleh penyajian data yang lengkap sehingga dimungkinkan untuk dapat penarikan kesimpulan.

### **3. Verifikasi**

Verifikasi dapat berupa dekripsi suatu yang belum jelas kemudian setelah diteliti menjadi jelas dapat berbentuk hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>16</sup>

Kesimpulan diambil dari penyajian data yang telah dilakukan. Kesimpulan penelitian dalam penelitian ini adalah tentang manajemen pendidikan dalam mewujudkan sikap kemandirian santri Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Kudus.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*. 247-252

Secara deskriptif, teknik analisis dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengumpulkan data mentah, peneliti melakukan pengamatan tentang fenomena yang terjadi dan verbal dengan cara wawancara secara langsung kepada para informan yang telah ditentukan
- b. Transkrip data, dari catatan wawancara maupun hasil observasi yang peneliti telah lakukan peneliti merubahnya ke dalam bentuk transkrip wawancara maupun observasi
- c. Koding pada data yang sudah ditranskrip
- d. Kategorisasi data untuk disederhanakan dan selanjutnya dikelompokan sesuai analisis yang telah dilakukan
- e. Penarikan kesimpulan sementara
- f. Triangulasi untuk mencocokkan data yang diambil dari data primer dan data sekunder
- g. Kesimpulan akhir dilakukan setelah semua data valid dan dianalisis.

## G. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Moleong untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.<sup>17</sup> Ada empat kriteria yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data kualitatif yaitu:

### 1. Kredibilitas (*Credibility*)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*.<sup>18</sup>

Uji kredibilitas dilakukan untuk memperoleh kepercayaan hasil penelitian yang dilakukan. Fungsi uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif, yaitu: 1) Melakukan penemuan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat tercapai, 2) Menunjukkan derajat kepercayaan hasil penemuan dengan cara pembuktian pada

<sup>17</sup> Moleong, L.J. *Metodologi Penelitian*, 137

<sup>18</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta; 2017), 270.

kenyataan ganda yang sedang diteliti. Upaya uji kredibilitas dalam penelitian ini dengan cara triangulasi.<sup>19</sup>

Dalam uji kredibilitas triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>20</sup> Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini sumber utama merupakan pengasuh dan pengurus, santri sedangkan sumber sekunder berasal dari stake holder atau masyarakat di lingkungan pesantren.

b. Triangulasi teknik

Dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan cara yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk melakukan pengecekan temuan dalam penelitian yang dilakukan.

2. **Keteralihan (*Transferability*)**

Uji transferabilitas menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.<sup>22</sup> Penelitian dapat dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang sama atau berkaitan untuk meminimalisir kesalahan.

3. **Kebergantungan (*Dependability*)**

*Dependability* atau reliabilitas atau dapat diartikan, penelitian dapat dikatakan reliabel apabila penelitian tersebut dapat diulangi atau direplikasi prosesnya oleh orang lain. Uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pertanyaan yang sama pada setiap responden yang terlibat berdasarkan panduan wawancara yang telah dipersiapkan.

---

<sup>19</sup> Moleong, L.J. *Metodologi Penelitian*, 324

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 368

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 369

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 327

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 372

**4. Kepastian (*Confirmability*)**

*Confirmabilitas* merupakan objektivitas data dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengungkapkan hasil temuan dalam penelitian kepada dosen pembimbing untuk dapat diberikan review sehingga penelitian bersifat objektif.

